



Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman

Syania Anggraini^{1*}, Agus Sutarjo²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: syانياanggrainisyania@gmail.com

Abstract: *The purpose of this investigation is to determine whether managerial performance is influenced by employee input into budget decisions and the allocation of accountability metrics. The study was carried out by the Padang Pariaman Regency Animal Husbandry and Animal Health Service. Questionnaires were distributed to participants to collect information for this study. There are 45 people working for the company. Researchers in this study used a random sample of 30 participants. Multiple linear regression analysis is used here. Normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and hypothesis tests were carried out to test the reliability and validity of the data collected. The findings of this study suggest, in part, that responsibility accounting has a substantial effect on managerial performance, whereas participation in the budgeting process has no discernible effect. Research findings, however, reveal that accounting accountability and participation have a major impact on executive productivity. Participation in the Budgeting Process, Accountability Reporting, and Management Effectiveness.*

Keywords: *Budget Participation, Responsibility Accounting, Managerial Performance*

Abstrak: Tujuan dari penyelidikan ini adalah untuk menentukan apakah kinerja manajerial dipengaruhi oleh masukan karyawan ke dalam keputusan anggaran dan alokasi metrik akuntabilitas. Kajian dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman. Kuesioner dibagikan kepada peserta untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Ada 45 orang yang bekerja untuk perusahaan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sebanyak 30 partisipan. Analisis regresi linier berganda digunakan di sini. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis dilakukan untuk menguji reliabilitas dan validitas data yang dikumpulkan. Temuan studi ini menyarankan, sebagian, bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki efek substansial pada kinerja manajerial, sedangkan partisipasi dalam proses penganggaran tidak memiliki efek yang terlihat. Temuan penelitian, bagaimanapun, mengungkapkan bahwa akuntansi akuntabilitas

dan partisipasi memiliki dampak besar pada produktivitas eksekutif. Partisipasi dalam Proses Penganggaran, Pelaporan Akuntabilitas, dan Efektivitas Manajemen.

Kata Kunci: Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Menyediakan kebutuhan untuk memenuhi hak-hak rakyat dianggap berada di bawah lingkup anggaran sektor publik. Penganggaran di sektor publik digunakan untuk memastikan transparansi dan pengawasan publik atas pengeluaran pemerintah. Anggaran sektor publik, sebagaimana didefinisikan oleh Putra et al. (2015), merupakan alat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan uang publik dan penyampaian kebijakan publik. Seberapa baik dan seberapa aktif seorang manajer berpartisipasi dalam proses pengelolaan anggaran merupakan indikator kinerja di sektor publik (Ari Purwati: 2013).

Saat membuat keputusan yang akan memiliki konsekuensi jangka panjang bagi perusahaan, penting untuk menyertakan partisipasi penganggaran dari manajemen atas dan bawah. Tujuan Keterlibatan Anggaran adalah untuk meningkatkan kualitas anggaran agar kegiatan operasional dapat berjalan efisien menuju tercapainya tujuan organisasi. Partisipasi anggaran, seperti yang didefinisikan oleh Lukito (2015), adalah proses penganggaran di mana individu terlibat dan berdampak pada pembuatan anggaran yang akan ditinjau dan diperlukan rasa terima kasih untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Agar efektif, proses penganggaran harus melibatkan koordinasi antara atasan dan bawahan, dan produk akhir harus mendapat dukungan dari semua manajer organisasi. Anggaran tersebut kemudian disahkan oleh manajer atau kepala unit tanggung jawab masing-masing setelah diproduksi secara kolaboratif. Di sini, efektivitas manajemen dapat dievaluasi melalui keterlibatan mereka dalam proses penganggaran.

Output manajerial dipengaruhi oleh akuntansi pertanggungjawaban secara independen dari keterlibatan anggaran. Fungsi penting akuntansi akuntabilitas dalam konteks ini adalah untuk melacak kemajuan upaya penganggaran kolaboratif antara atasan dan bawahan mereka yang disusun dengan pusat pertanggungjawaban berjalan dengan baik. Karena kepala dinas memiliki pengaruh yang terbatas pada staf mereka, akuntansi pertanggungjawaban adalah salah satu metode untuk mengevaluasi efektivitas pemilihan kepala atau kepala seksi. Sistem akuntansi akuntabilitas adalah sistem yang mengawasi pengeluaran dengan melacak keluaran karyawan. Menurut Mulyadi (2018:218) dalam Putri dan Pulungan (2020) akuntansi pertanggungjawaban merupakan metode akuntansi di mana pengeluaran dan pendapatan dilaporkan sesuai dengan pusat tanggung jawab masing-masing dalam bisnis, sehingga individu atau tim dapat dimintai pertanggungjawaban atas perbedaan apa pun antara hasil aktual dan proyeksi.

Pusat tanggung jawab adalah departemen atau divisi dari suatu organisasi yang memutuskan bagaimana uang dibelanjakan. Setiap departemen membuat rencana keuangannya sendiri sambil mengawasi gambaran besarnya. Anggaran yang ditetapkan setiap unit akuntabilitas berfungsi sebagai metrik yang dapat digunakan untuk menilai output unit.

Sektor publik adalah lingkungan yang unik di mana evaluasi kinerja manajer sangat penting, pemerintah daerah bertugas melayani kepentingan publik dengan memberikan pelayanan prima secara terbuka dan jujur. Penyelenggara negara berada di bawah pengawasan yang meningkat untuk menunjukkan bahwa mereka layak mendapatkan kepercayaan publik. Menurut Amirullah dan Ansari (2021), yang mengutip Kinerja di manajerial adalah "kinerja orang dalam suatu organisasi dalam hal kegiatan manajerial organisasi," seperti yang dijelaskan oleh Mahoney et al. (1963). dan itu adalah hasil dari rangkaian tindakan manajerial yang efisien yang dimulai dengan perencanaan dan berlanjut melalui penyelidikan, kegiatan termasuk mengkoordinasikan, menilai, mengawasi, mengelola, mewakili, dan kepegawaian. efektivitas

seorang manajer sebagai seorang pemimpin di lapangan dapat dievaluasi dengan melihat seberapa jauh kemajuan timnya.

Kinerja manajerial dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi, Setiap bisnis berusaha untuk menjadi lebih produktif dengan meningkatkan efektivitas pengelolaannya. Kinerja manajerial, sebagaimana didefinisikan oleh Tika (2016) dalam Sekar (2021), adalah hasil akhir dari fungsi atau aktivitas kerja seorang manajer dalam konteks institusi, yang dibentuk dengan sejumlah kriteria dan dimaksudkan untuk mencapai sejumlah tujuan dalam jangka waktu tertentu.

Dinas Peternakan dan Hewan Kabupaten Padang Pariaman menjadi focal point kajian ini. Seberapa baik manajer mampu melaksanakan strategi mereka adalah indikator yang baik dari kinerja mereka. Optimalisasi diperlukan pada implementasi ke dalam kegiatan operasional. Namun, rencana tahun sebelumnya di lingkungan Dinas Peternakan dan Hewan Kabupaten Padang Pariaman tidak terealisasi, dan evaluasi manajerial di bawah standar. Ini bisa dibuktikan dalam pengelolaan keuangan di Disnakeswan Kabupaten Padang Pariaman dalam empat tahun terakhir.

Tabel 1. Plafon Anggaran Kegiatan dan Realisasi Keuangan Disnakeswan Tahun 2017-2020

Tahun	Total Anggaran	Total Realisasi	% Total Realisasi
2017	2.547.910.034	2.535.929.416	99,27%
2018	2.761.643.000	2.751.068.356	99,62%
2019	1.277.014.300	1.258.550.248	98,55%
2020	2.302.620.400	2.172.700.863	94%

Sumber: Laporan Keuangan Disnakeswan Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1 diatas, Anggaran rata-rata tahunan Dinas Peternakan dan Hewan Kabupaten Padang Pariaman menjelaskan hal tersebut selama empat tahun terakhir; itu datang ke Rp. 2.222.296.933,- dengan realisasi rata Rp. 2.179.562.220,75,-.

Selanjutnya, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman mendapat porsi anggaran APBD keseluruhan yang lebih kecil dibandingkan dengan beberapa perangkat daerah lainnya.

Tabel 2. Perbandingan Belanja Dinakeswan dengan Belanja Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017-2020

Tahun	Plafon APBD Kab. Padang Pariaman	Plafon Anggaran Disnakeswan	%
2017	1.489.990.512.934.64	5.556.656.954.00	0,37
2018	1.482.769.644.067.46	5.143.656.954.00	0,34
2019	1.505.064.407.195.85	5.356.600.004.00	0,35
2020	1.396.263.067.205.16	5.630.080.231.37	0,35

Sumber : Laporan Keuangan Disnakeswan Tahun 2020

Kondisi aset (sarana dan prasarana) yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Disnakeswan Kabupaten Padang Pariaman secara umum dalam kondisi kurang, dengan neraca total tahun 2020 sebesar Rp. 4.112.449.274,64.

Salah satu yang menjadi indikator kinerja yang masuk kategori kurang berhasil yaitu : masih adanya penyebaran penyakit pada hewan ternak. Realisasi anggaran yang masih tersisa disebabkan oleh pelaksanaan pengadaan ternak untuk kegiatan pengembangan desa sapi terkendala karena waktu pelaksanaan yang singkat, sehingga penyedia kesulitan mendapatkan ternak yang sesuai dengan spesifikasi teknis, dan beberapa pengadaan yang tidak terealisasi dan sisa pengadaan barang dan jasa. Persoalan ini jelas berdampak langsung bagi masyarakat karena program pemerintah jadi tersendat. Karena terkadang program ini bersentuhan dengan kebutuhan yang mendesak bagi publik. Serapan anggaran yang tidak merata juga

berkemungkinan bisa menyebabkan para pegawai negeri sipil berpotensi melakukan pemalsuan laporan pembiayaan, karena mereka harus serap maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Peternakan dan Hewan Kabupaten Padang Pariaman mengalami penurunan.

Penelitian ini melibatkan responden dari aparatur sipil negara di Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Kabupaten Padang Pariaman. Alasan peneliti melakukan penelitian disini karena berdasarkan survei awalterjadinya permasalahan berkenaan dengan kinerja manajerial. Juga, ini adalah layanan, karenanya beroperasi di industri jasa dan pelayanan publik. Peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan dinas tersebut menjadi hal penting yang harus ditingkatkan terutama dalam bidang keuangan, akuntansi, dan kinerja manajerial guna menjaga eksistensi dinas tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan, dkk (2019) yang berjudul pengaruh partisipasi anggaran Manajemen di PT. PUPJP Kamojang Indonesia dipertanggungjawabkan melalui sistem check and balances yang mencakup sistem akuntansi pertanggungjawaban, dan hal yang sama dinyatakan dalam penelitian Efektivitas Manajerial di PDAM Kota Padang: Bagaimana Penganggaran, Keterlibatan Karyawan, dan Pelaporan Keuangan Membentuk Hasil menjadi bahan kajian Meirina et al. (2020). Telah ditetapkan melalui penelitian ini bahwa keluaran manajer dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti masukan karyawan ke dalam anggaran dan akuntansi akuntabilitas. Beberapa penelitian antara lain Rukmi Juwita dkk (2019). Pengaruh Kepercayaan Organisasi, Kemauan Berpartisipasi Perencanaan Keuangan, dan Akuntabilitas Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Divisi Keuangan PT. Indonesia, belum ditemukan bukti bahwa partisipasi dalam penganggaran berpengaruh terhadap keputusan manajerial (Persero).

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman merupakan tempat penelitian ini berbeda dari yang lain, dan perbedaan kedua terdapat dalam fenomena yang terjadi. Dan berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan Pemeriksaan tentang bagaimana efektivitas manajerial mempengaruhi alokasi sumber daya staf dan akuntansi pertanggungjawaban menjadi perhatian akademisi. Peneliti ingin menentukan apakah mempelajari partisipasi anggaran sepadan dengan usaha, sehingga mereka Akuntansi akuntabilitas instansi pemerintah dan keterlibatan peserta anggaran adalah dua variabel yang dapat dimasukkan untuk menghasilkan efek yang baik.

Mengingat hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut dengan cara penelitian lebih lanjut berupa proposal tesis dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntabilitas Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman”.

Berdasarkan konteks sebelumnya yang telah penulis berikan, maka, rumusan masalah penelitian ini terlihat seperti ini:

1. Bagaimana kontribusi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman penetapan anggaran mempengaruhi kinerja pengelolanya?
2. Apakah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman melihat adanya peningkatan output manajerial setelah menggunakan akuntansi pertanggungjawaban?
3. Apakah kinerja manajemen dan penyertaan anggaran saling mempengaruhi di Apakah anda bekerja di Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman?

Terkait dengan penyelesaian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah disebutkan di atas:

1. Salah satu tujuannya adalah untuk menganalisis bagaimana tanggapan para manajer dinas Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan, Kabupaten Padang Pariaman terhadap peran anggaran yang diberikan.

2. Tujuan kedua adalah menganalisis pengaruh akuntansi akuntabilitas terhadap output manajerial Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan, Kabupaten Padang
3. Mengevaluasi dampak pembagian anggaran dan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan kinerja di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Tujuan

Menurut penelitian yang dipaparkan dalam Aini (2018), teori tujuan (Locke (1960) benar dalam mengemukakan bahwa kinerja individu berhubungan langsung sesuai dengan harapan keberhasilan mereka sendiri.

Kinerja

Menurut Aini, kinerja manajerial adalah penyebaran hasil dari manajer yang terorganisir dengan baik dan memiliki rencana yang jelas untuk memenuhi visi dan misi organisasi (2018).

Anggaran

Menurut Abdul (2012), anggaran adalah dokumen yang memasukkan data sebelumnya sebagai bentuk kontrol dan tinjauan kinerja, serta perkiraan kerja proyeksi keuangan untuk jangka waktu tertentu, yang direpresentasikan sebagai jumlah total pendapatan dan pengeluaran yang diharapkan.

Partisipasi Anggaran

Penganggaran partisipatif adalah metode penganggaran di mana semua manajer, bukan hanya mereka yang berada di tingkat tertinggi, mengambil beberapa tanggung jawab untuk keberhasilan anggaran, memiliki masukan dalam pembuatannya, dan didorong untuk berkreasi dengan penggunaannya. Amirullah dan Ansari (2021) mengutip Hansen dan Mowen (2013).

IndikatorPartisipasi Anggaran

Agar proses partisipasi anggaran berjalan, ada tanda-tanda terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Purnamaningsih (2017) dalam Herlianti (2021) yaitu:

1. Pertama, meminta seorang manajer mengambil bagian dalam membuat anggaran.
2. Pembetulan untuk anggaran yang disarankan diubah oleh atasan.
3. Seberapa sering Anda memberikan nasihat dan komentar.
4. Keempat, manajemen memiliki pengaruh atas rencana pengeluaran akhir.
5. Nilai kontribusi anggaran yang diberikan.
6. Enam, seberapa sering seseorang memberikan pendapatnya.

Akuntansi Pertanggungjawaban

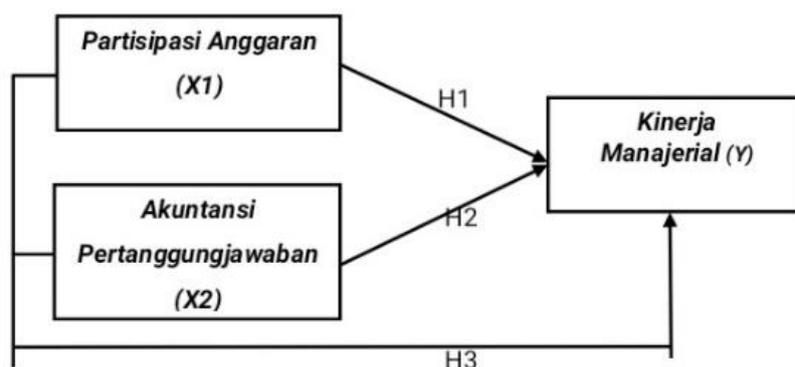
Akuntansi pertanggungjawaban, sebagaimana didefinisikan oleh (Arfan, 2005), melibatkan akumulasi dan pelaporan pendapatan dan pengeluaran oleh pusat pertanggungjawaban, dan penerapannya dalam akuntansi perencanaan dan evaluasi kinerja organisasi sepanjang garis tanggung jawab.

Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban

Ada beberapa indikator yang harus dibuat dalam mengukur akuntansi pertanggungjawaban. Menurut Purwati (2013:193) menyatakan Beberapa lensa dapat digunakan untuk mengevaluasi pusat saraf, termasuk:

1. **Struktur Organisasi**
Struktur organisasi perusahaan adalah seperangkat ikatan formal antara berbagai tingkat manajemennya. Mengingat hierarki yang mapan, tugas dan wewenang para karyawan akan terbagi secara jelas.
2. **Anggaran**
Dimungkinkan untuk melihat anggaran sebagai alat untuk mengelola operasi perusahaan yang sudah direncanakan. Anggaran sangat membantu perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha.
3. **Sistem Biaya dan Sistem Pelaporan**
Dalam menilai akuntansi pertanggungjawaban, biasanya dalam menentukan jumlah biaya perlu mengetahui termasuk golongan apakah biaya tersebut.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H₁** : Efektivitas manajerial dapat dipengaruhi oleh masukan karyawan ke dalam proses penganggaran di tempat studi kasus ini.
- H₂**: Efektivitas manajerial dapat dipengaruhi oleh akuntansi pertanggungjawabandi tempat studi kasus ini.
- H₃**: Dihipotesiskan bahwa output manajer dipengaruhi bersama-sama oleh keterlibatan mereka dalam menetapkan anggaran dan mencatatnyadi tempat studi kasus ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data untuk analisis masa depan mengingat hipotesis yang sudah ada sebelumnya.

Sumber informasi primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini.

1. **Pertama**, "data primer" mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber aslinya. Untuk memperoleh informasi tersebut kuesioner dibagikan di tempat studi kasus ini dan diisi oleh responden sendiri.
2. **Data Sekunder**: Informasi yang diperoleh dari sumber lain selain penelitian primer, seperti Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman, buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan pokok bahasan.

Skala likert 1 sampai 5 digunakan dalam penelitian ini, dengan tanggapan STS, TS, N, S, serta SS.

Populasi & Sampel

Padapenelitian ini menggunakan populasi pegawai instansi di tempat studi kasus ini mempekerjakan hingga 45 orang. Penulis menggunakan metode pemilihan yang dikenal

dengan purposive sampling, yang memiliki aturan dan kriteria tersendiri dalam memilih sampel (Sugiyono 2015: 84). Dalam penyelidikan ini, kami menggunakan sampel yang terdiri dari pekerja profesional yang ditugaskan menyusun anggaran tahunan perusahaan. Dengan kriteria ini, kami berharap dapat memperoleh tanggapan yang bermanfaat dari mereka yang memahami penganggaran dan memahami persyaratan organisasi. Tiga puluh peserta menjabat sebagai sampel untuk analisis ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung, dari 30 kuesioner yang disebarakan dikembalikan oleh responden sebanyak 30 kuesioner.

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Seperti yang dinyatakan oleh (Ghozali, 2016), ketika memutuskan apakah suatu item cocok atau tidak, uji signifikansi koefisien korelasi biasanya dilakukan pada level 0,05. Signifikansi nilai r pada tabel r hitung menunjukkan adanya keterkaitan antara instrumen atau butir soal dengan nilai akhir (tes 2 sisi dengan sig. 0,05). ...diterima sebagai memenuhi syarat... Kemanjuran Manajerial, Keterlibatan Finansial, dan Akuntabilitas (Y) semuanya memiliki nilai r tabel kurang dari r hitung, menunjukkan bahwa secara statistik sah. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan untuk setiap variabel dalam kuesioner adalah benar.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas, menurut Ghozali (2016), adalah sejauh mana seseorang dapat memiliki kepercayaan terhadap temuan pengukuran dan memperoleh hasil yang serupa ketika pengukuran yang sama dilakukan pada subjek yang sama pada periode yang berbeda. Uji reliabilitas mengungkapkan bahwa partisipasi anggaran memiliki alpha Cronbach 0,958, akuntansi akuntabilitas 0,935, dan kinerja manajerial 0,986. Item pernyataan yang termasuk dalam kuesioner ditemukan dapat dipraktikkan dan dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

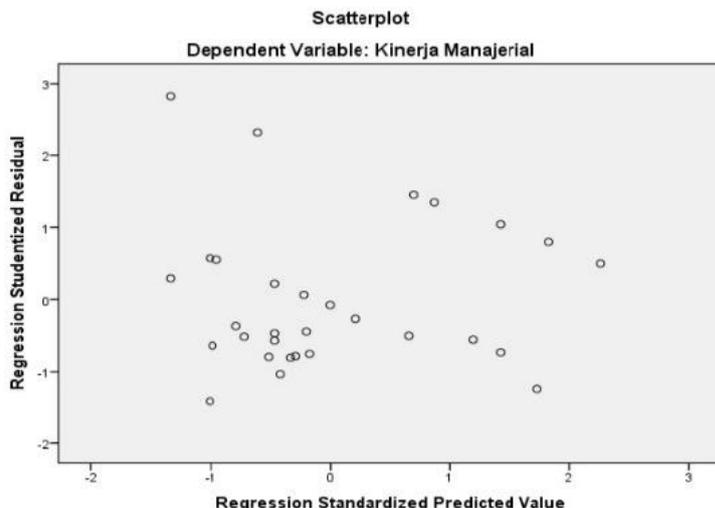
Untuk memeriksa apakah data terdistribusi normal, uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan. Signifikansi 0,310 sebagai asimtot sudah mapan. Nilai ini melebihi kriteria 0,05 untuk signifikansi statistik.. Menurut hasil, data dalam penyelidikan ini memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Jika tidak ada hubungan antara kedua variabel independen, maka tes tersebut valid. Jumlah VIF (Variation Inflation Factor) dan toleransi memberikan wawasan tentang pengujian multikolinieritas. Tidak ada korelasi antara variabel independen jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10., seperti yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan tolerance. Hasil perhitungan VIF menunjukkan nilai varian kurang pada 10. Oleh karena itu, tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi menunjukkan varians yang tidak sama di seluruh pengamatan.



Gambar 2. Uji heteroskedastisitas

Karena data dalam gambar tidak sesuai dengan pola reguler apa pun, kami dapat dengan aman mengesampingkan kemungkinan heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.340	35.170		1.318	.199
Partisipasi Anggaran	.263	.325	.161	.811	.425
Akuntansi Pertanggungjawaban	1.171	.537	.433	2.180	.038

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KM = b_0 + b_1 PA + b_2 AP + e$$

$$Y = 44,442 + 0,459 X_1 + 0,898 X_2 + e$$

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik tentang hubungan antara variabel bebas dan terikat berdasarkan persamaan regresi yang disajikan di atas:

- Jika variabel partisipasi anggaran dan akuntansi akuntabilitas tidak ada perubahan ($X_1 = X_2 = 0$), maka kinerja manajerial Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan akan tetap sebesar 46.340 Kabupaten Padang Pariaman adalah sebesar konstanta yaitu 46,340 satuan.
- Dengan koefisien regresi 0,263, kita dapat menyimpulkan bahwa keterlibatan manajer dalam menyusun anggaran meningkatkan efisiensi mereka. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman mengharapkan peningkatan kinerja manajerial sebesar 0,263 satuan untuk setiap kenaikan satu satuan partisipasi anggaran.
- Koefisien regresi untuk manajemen akuntabel adalah 1,171. Karena koefisien ini positif, maka akuntansi pertanggungjawaban meningkatkan produktivitas di antara para manajer.. Jika pengembangan karir dinaikkan satu satuan maka akan meningkatkan manajerial Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Kabupaten Padang Pariaman sebesar 1,171satuan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji R
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 ^a	.295	.243	20.79363

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil *R Square* pada tabel 4.16, Adjust R-Square menunjukkan nilai 0,243 yang menunjukkan bahwa kinerja ASN sangat ditentukan oleh koefisien determinasi. Hal ini menunjukkan bahwa masukan ke dalam akuntansi penganggaran dan akuntabilitas memiliki pengaruh yang dapat diabaikan terhadap keluaran manajerial (24,3%), sedangkan sisanya 75,7% disebabkan oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis
Uji T

Tabel 5. Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.340	35.170		1.318	.199
Partisipasi Anggaran	.263	.325	.161	.811	.425
Akuntansi Pertanggungjawaban	1.171	.537	.433	2.180	.038

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

- Berikut yang diketahui berdasarkan hasil SPSS yang disajikan pada tabel 4.17.
1. Sebuah t-nilai 0,811, yang kurang dari 2,051 diprediksi oleh t-tabel, ditemukan ketika menguji dampak dari keterlibatan manajer dalam menetapkan anggaran pada produktivitas karyawan (Lampiran 14). Tingkat signifikansi 0,425 lebih besar dari ambang batas 5%. Karena H1 salah, kita dapat menyimpulkan bahwa keterlibatan manajer dalam proses penganggaran tidak memiliki dampak yang berarti terhadap kinerja mereka.
 2. Sebuah t-nilai 2,180, lebih dari 2,051 diharapkan secara kebetulan, ditemukan saat memeriksa dampak akuntansi akuntabilitas pada efisiensi manajerial. Terdapat perbedaan yang cukup besar antara 0,038 dan ambang batas 5%, sehingga tingkat signifikansinya rendah. Karena ini kasusnya, kita dapat menerima H2 dan menarik kesimpulan bahwa H1 benar dan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki dampak yang kecil namun cukup besar terhadap efektivitas manajer.

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4891.237	2	2445.618	5.656	.009 ^b
	Residual	11674.130	27	432.375		
	Total	16565.367	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran

Nilai F yang dihitung konsisten dengan tabel 4.18 $5,656 > 3,34$ (Lampiran 15) pada tingkat signifikansi 0,009 ($p < 0,05$). Sebagai hasilnya, kami mengadopsi H3, yang berarti bahwa kinerja manajer dipengaruhi secara signifikan oleh keterlibatan staf dalam membuat anggaran dan melacak metrik akuntabilitas.

Pembahasan

Apa yang Terjadi Ketika Manajer Memiliki Lebih Banyak Suara dalam Keputusan Pengeluaran

Hasil uji t untuk subset data menunjukkan nilai 0,811, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,425 (besar = 5%) dan t hitung $>$ t tabel ($0,811 > 2,051$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama H1 tidak didukung. Hal ini menunjukkan X1 (keterlibatan dalam proses anggaran) terkait dengan Y2 (kinerja di manajerial) lemah atau tidak ada (Y). Kemungkinan penerapan keterlibatan bawahan yang tidak efektif dalam proses penganggaran dan kurangnya keterlibatan bawahan mungkin menjadi penyebabnya.

Akuntansi Efektivitas dan Tanggung Jawab Manajerial

Tabel uji t menunjukkan bahwa hasil uji parsial adalah 2,180. Hasilnya diperoleh nilai signifikan sebesar 0,038 (besar = 5%) Setiap kali angka t kurang dari t tabel ($2,180 < 2,051$). Temuan ini memberikan dukungan yang kuat untuk H2, menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Pengakuan Tanggung Jawab merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang diberikan dalam bentuk laporan tertulis. Pemimpin dapat mengawasi tugas yang diberikan ke berbagai departemen dan divisi dengan bantuan akuntansi pertanggungjawaban.

Efektivitas Manajerial yang Dipengaruhi oleh Keterlibatan dalam Menetapkan Anggaran dan Menjaga Catatan Akurat

Kinerja manajerial di Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan, Kabupaten Padang Pariaman terbukti meningkat secara signifikan ketika variabel partisipasi anggaran dan akuntansi akuntabilitas diuji bersama. Penelitian ini memberikan kepercayaan pada H3 (hipotesis bahwa produksi manajerial berbanding lurus dengan tingkat manajerial di Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan, Kabupaten Padang Pariaman secara signifikan dipengaruhi oleh keterlibatan karyawan dalam proses penganggaran dinas dan penggunaan akuntabilitas akuntansi).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengujian hipotesis 1 menunjukkan Dalam hal ini H1 ditolak karena 0,811 kurang dari 2,051 pada tabel t, sedangkan 0,425 lebih dari batas signifikansi statistik. signifikan 5%. Dapat dikatakan bahwa kinerja manajerial di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten, Padang Pariaman tidak dipengaruhi secara signifikan oleh partisipasi anggaran secara parsial.
2. Pengujian hipotesis 2 menunjukkan Karena 2,180, nilai estimasi, kurang dari 2,051, nilai pada tabel t, dan 0,038, tingkat signifikan, lebih besar dari 5%, H2 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, di Kabupaten Padang Pariaman dapat memanfaatkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban.
3. Pengujian hipotesis 3 menunjukkan Tingkat signifikan 0,009 berada di bawah tingkat signifikan 5%, tetapi H3 disetujui karena Dalam hal ini nilai F estimasi sebesar 5,656 lebih tinggi dari nilai F tabel sebesar 3,34. Dapat dinyatakan bahwa kinerja manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh keterlibatan anggaran dan akuntansi

pertanggungjawaban di lingkungan studi kasus ini dengan total pengaruh dengan faktor sebesar 0,243 atau 23,7%, dengan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh variabel perancu.

Saran

Dimungkinkan untuk membuat rekomendasi berikut berdasarkan temuan dan interpretasi:

1. Untuk meningkatkan efektifitas pada tempat studi kasus ini maka tujuan yang harus dicapai dan akan lebih mampu melibatkan bawahannya dalam proses penganggaran dan akuntansi pertanggungjawaban.
 2. Untuk memungkinkan studi masa depan untuk lebih mengukur efektivitas manajemen dengan memasukkan karakteristik lain sebagai variabel independen dan moderasi.
- Peneliti selanjutnya disarankan untuk membedakan objek penelitian, sehingga dapat meneliti alternatif untuk fungsi yang sama.

REFERENSI

- Abdul, Supomo Halim, dan Kusufi, Muhammad Syam. 2012. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial) Edisi 2*.
- Agussalim, Manguluang. 2016. *Metode Penelitian*.
- Anthony, Robert N. dan Govindarajan Vijay. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*.
- Arfan, Ikhsan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keprilakuan, Salemba Empat*.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga*.
- Gasvers, Vincent. 2004. *Perencanaan Strategik Untuk Peningkatan Kinerja Sektor Publik*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2. Edisi 8*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*.
- Lubis, Sarah Husada. 2019. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan."
- Lukito Mega Satrio. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial*.
- Manguluang, Agussalim. 2017. *Statistik*.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*.
- Nafarin. 2011. *Penganggaran Perusahaan*.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*.
- Nurkholis, dan Moh Khusaini. 2019. *Penganggaran Sector Publik*.
- Pemerintahan, Peraturan. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Pemerintahan, Peraturan. 2010. *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Purwati, Ari Akuntansi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana. 2013.
- Rudianto. 2009. *Akuntansi Manajemen*.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untu Penelitian, Edisi Baru*.
- Undang-Undang, Republik Indonesia. 2004. *Pemerintah Daerah*.
- Undang-Undang, RI. 2003. *Keuangan Negara*.
- Wijaya, H. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*.
- Aini, eliza farah. 2018. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajer Pada Dinas Perranian Dan Ketahanan Pangan Di Pasuruan." *Angewandte Chemie International Edition* 6(11):951–52.
- Amirullah, Sufyan, and Muhammad Ihsan Ansari. 2021. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Dengan Psychological Capital Sebagai Variabel Moderasi." 6(November):4.
- Aulia, A. Rezki. 2021. *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja*

- Karyawan Pt. Pegadaian Cabang Sungguminasa.*
- Febria, Aurora, Taufeni Taufik, and Dan Devi Safitri. 2021. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Pengawasan Internal*. Vol. 14.
- Helmi, Novita. 2016. "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Umpan Balik Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Skripsi." *Skripsi* 499.
- Herlianti. 2021. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Bpkad Kota Palopo." doi: 10.32497/keunis.v10i1.3118.
- Husni, Yuanita Larosa. 2017. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kepuasan Kerja, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Di Pemerinah Kota Medan." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*.
- Julita, Jerli, and Rismawati Sudirman. 2020. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo)." 1–18.
- Juwita, Rukmi, and Antika Waragustin Kusumanigrum. 2019. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia)." Khusna, Nurul. 2020. "Partisipasi Anggaran , Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada BUMN Di Merauke." 3(1):24–29.
- Kristiastanti, E. 2018. "... Penyusunan Anggaran, Komitmen Orgnsisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Studi Kasus Di Organisasi Perangkat Daerah" *Skripsi. Universitas Sanata Dharma*
- Kusuma, Budi Hartono. 2016. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 8(2):203–13.
- Meirina, Elsa, Gusairo Rigilang Aziora, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Kbp. 2020. "Pengaruh Partisipan Anggaran Dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang." *Jurnal Pundi* 04(02). doi: 10.31575/jp.v4i2.229.
- Putri, Karin, and Azura Pulungan. 2020. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtauli Pematangsiantar."
- Sekar, Demas Kun Irowati. 2021. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderating." 6.
- Setiawan, Djodi, and Reni Rohani. 2019. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkit Dan Jasa Pembangkit Kamojang)." 10.
- Sianipar, Tridianty Ruth, Tua Robert, Siregar, Hery Pandapotan, Silitonga, and Karin Putri Azura Pulungan. 2020. "Dampak Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtauli Pematangsiantar." 6.
- Simanjuntak, Yuditha Andini. 2018. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Cabang Belawan."
- Utami, W. 2017. "Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah." *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* VOL. 2 NO.(Vol. 2 No. 4 (2017): Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja):56–68.
- Wahyuningtias, Dian. 2020. "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, Dan Perikanan Kabupaten Ponorogo."